

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Semiotika Dalam Film *Toba Dreams*” yang bertujuan untuk menganalisis makna dari penanda, petanda, dan realitas eksternal yang ada disetiap scene dan dialog didalam sebuah film yang berguna untuk mengetahui makna kehidupan yang terkandung didalam sebuah film. Penelitian ini dibuat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.

Metode penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah analisis semiotika dengan jenis penelitian yang bersifat kualitatif. Metode ini dipilih oleh peneliti karena dapat meneliti permasalahan yang belum jelas terlihat untuk memahami makna yang ada dibalik data yang terlihat sebagai bentuk interaksi sosial sehingga gejala sosial yang tidak dapat dipahami berdasarkan data yang terlihat dapat diketahui maknanya dengan analisis yang telah dilakukan peneliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan yang didapat peneliti dari buku, jurnal, dan juga internet serta wawancara mendalam (*depth interview*) yang dilakukan peneliti dikalangan kampus Universitas Pasundan sebagai alat *rechecking* atau pembuktian dari penelitian yang diperoleh dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan informan yang diwawancarai dengan menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara dan informan memahami makna yang terkandung didalam film *Toba Dreams*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa peneliti dapat mengambil sebuah makna yang terkandung didalam film *Toba Dreams* yang dihasilkan dari gabungan penanda dan petanda yang telah dianalisis sebelumnya, yang kemudian dari gabungan penanda dan petanda tersebut dapat menghasilkan sebuah pemaknaan realitas eksternal yang berisi mengenai makna kehidupan yang terkandung didalam film *Toba Dreams* yang dapat dipetik oleh peneliti melalui analisis yang telah dilakukannya. Film memperlihatkan interaksi sosial yang dapat memberikan sebuah pesan hidup yang berisi makna kehidupan didalam kehidupan sehari-hari yang nantinya akan mempengaruhi khalayak yang telah menonton.

Saran yang ditemukan oleh peneliti didalam film *Toba Dreams* dengan adanya analisis dari penelitian ini agar kita sedikitnya mendengarkan apa yang orang lain katakan untuk dapat diambil yang baiknya dan dibuang yang buruknya yang bertujuan sebagai alat untuk memperbaiki diri. Jangan kita bertingkah laku seperti hanya kita manusia yang paling benar untuk kehidupan kita, karena bukan hanya kita yang menilai diri kita sendiri melainkan orang lain. Terkadang sikap otoritas yang kita dapatkan dari orang lain dapat kita manfaatkan dengan baik tergantung bagaimana cara kita menyikapinya, karena belum tentu otoritas itu lebih buruk dari demokrasi.